

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pembatalan operasi elektif di RSUD kelas B non pendidikan Kabupaten Serang

Widodo Notoprodjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78623&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejalan dengan perkembangan IPTEK maka kebutuhan pelayanan kesehatan melalui tindakan bedah menjadi bentuk pelayanan yang spesialisik dan mahal. Terdapat kecenderungan penghematan biaya pada pelayanan rumah sakit dengan melakukan sentralisasi unit-unit yang memerlukan biaya tinggi atau unit sebagai cost centre diantaranya adalah kamar operasi. Rumah Sakit Umum Daerah Serang merupakan rujukan dari rumah sakit Se-Wilayah Banten . Salah satu pelayanan rujukan adalah pelayanan bedah, diantaranya tindakan operasi baik elektif maupun cito. Tidak semua operasi elektif bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana , ada pembatalan operasi yang membawa dampak selain pada pasien juga penampilan kerja rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pembatalan operasi elektif, yang dilaksanakan secara studi potong lintang selama 6 (enam) bulan mulai 1 November 1997 sampai dengan 30 April 1998 di ruang Rawat Inap RSUD Serang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer berupa formulir isian dan data sekunder dari Instalasi Bedah Sentral, Rekam Medik dan Bagian personalia. Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil yang didapat adalah :

1. Tidak semua data variabel dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pembatalan operasi elektif lengkap tercatat dalam buku register Instalasi Bedah Sentral terutama data pendidikan dan pekerjaan pasien.
2. Persentase pembatalan operasi elektif sebesar 6,8 % (57 dari 833 kasus)
3. Terdapat hubungan antara pembatalan operasi elektif dengan variabel :
 - a. Pasien : umur, pekerjaan, kondisi medik pasien, SIO.
 - b. Operator : umur, pendidikan lanjutan non formal, pengalaman kerja, jabatan rangkap, bekerja di RS lain, ketidakhadiran.
 - c. Manajemen Instalasi Bedah Sentral : cito operasi.
4. Tidak ada hubungan antara pembatalan operasi dengan variabel :
 - a. Pasien : jenis kelamin, penanggung biaya, persiapan darah.
 - b. Operator
 - c. Dokter spesialis anesthesi.

SARAN-SARAN

1. Agar dibentuk organisasi yang mantap dan meliputi unsur-unsur di Instalasi Bedah Sentral.
2. Agar alasan pembatalan operasi baik cito maupun elektif dicatat di buku register untuk peningkatan mutu pelayanan operasi.
3. Agar obat-obat anesthesi disediakan di Instalasi Bedah Sentral baik untuk operasi cito maupun elektif.

4. Agar operasi cito dan elektif dipisahkan baik tempatnya maupun orangnya.
5. Agar jadwal rencana operasi disebarluaskan kepihak manajemen dan instalasi terkait.
6. Agar petugas rawat inap memahami dan mentaati peraturan Instalasi Bedah Sentral.
7. Agar dilakukan penelitian lain tentang lama dan jenis operasi untuk membantu perencanaan operasi di Instalasi Bedah Sentral.

In accordance with IPTEK (Science & Technology) development, the necessity of health service for surgery becomes specialization and expensive service. To decrease service fee, hospital centralizes the high cost units or makes the units as a cost centre, such as surgery room. Public hospital of Serang regency is the referral of other hospitals in Banten. One of referrals is surgery service, either elective surgery or emergency surgery. Not all elective can be done the same as its planning. Cancellation of surgery gets bad effect not only on patients but also on job appearance of hospital.

The purpose of this research is to know the factors related with cancellation of surgery, which used crossway study during 6 (six) months, from 1 st Nov 1997 to 30 01 April 1998 in hospitalize room of RSUD Serang. Collecting data is done with using primary data, such as filling form and secondary data from Central Surgery Installation, Medical Record and Personnel Department. Analysis statistics which used are Univariat and Bivariat.

The results are as follows :

1. Not all variable data from factors that connected with cancellation of elective surgery is mentioned completely in registered book of Central Surgery Installation, especially education and job of patients.
2. Percentage of cancellation of elective surgery is 6,8 % (57 from 833 cases)
3. There is relationship between cancellation of elective surgery and variable :
 - a. Patient are ; age, job, medical condition of patient , operative permit.
 - b. Operator are : age , informal education, job experience, double position work in other hospital, surgeon's absence.
 - c. Management Central Surgery Installation : emergency surgery.
4. There is no relationship between cancellation of surgery and variable : sex, cost responsible, blood preparing for patients, surgeon and anesthetist.

Suggestion :

1. Forming strong organization which containing Central Surgery Installation,
2. Reason for cancellation of surgery, either emergency or elective must be written in registered book for increasing quality and surgery service
3. The drugs of anesthetist for emergency and elective surgery, should be available in Central Surgery Installation
4. Separating emergency from elective surgery , either the place or the person
5. Schedule of surgery is informed to the management and other related installations.
6. Hospital nurses have to understand and obey the rule of Central Surgery Installation.
7. Holding research about kind and duration of surgery to be easy in arranging the planning of Central Surgery Installation.